



## ASLI SHARIA BALANCED FUND DESEMBER 2023

### PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra Internasional. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

### TUJUAN INVESTASI

Memperoleh imbal balik dalam jangka panjang melalui kombinasi antara pendapatan dan pertumbuhan nilai kapital.

### KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	7,02%
Obligasi Syariah	49,90%
Saham Syariah	43,08%

### HARGA (NAB/UNIT)

1,022,01

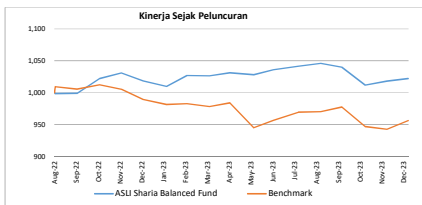
### KEPEMILIKAN TERBESAR (urutan abjad)

1 Adaro Minerals	10 SBSN PBS 017
2 AKR Corporindo	11 SBSN PBS 026
3 Astra International-Pihak Afiliasi	12 SBSN PBS 003
4 Gojek Tokopedia	13 SBSN PBS 036
5 Indofood CBP	14 Semen Indonesia
6 Kalbe Farma	15 Suku Negara SR014
7 Mayora Indah	16 Telkom Indonesia
8 Mitra Adiperkasa	17 Triputra Agro
9 Mitra Keluarga	

### ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	50,48%	Energi	4,44%
Barang Konsumen Primer	12,14%	Barang Konsumen Non-Primer	3,08%
Infrastruktur	8,34%	Teknologi	2,58%
Barang Baku	4,81%	Perindustrian	2,51%
Kesehatan	4,59%		

### KINERJA HISTORIS



### Kinerja Bulanan:

Jan-23	: -0,84%	Jul-23	: 0,53%
Feb-23	: 1,68%	Aug-23	: 0,44%
Mar-23	: -0,04%	Sep-23	: -0,58%
Apr-23	: 0,46%	Oct-23	: -2,70%
May-23	: -0,28%	Nov-23	: 0,62%
Jun-23	: 0,75%	Dec-23	: 0,40%

### Kinerja Tahunan: N/A

### ULASAN PASAR

Jakarta Islamic Index (JII) naik 2,70% di bulan Desember. Penguatan Rupiah, setelah mendekati level 16.000 pada Okt23, seiring dengan sentimen global yang positif karena investor terus secara agresif memperhitungkan penurunan suku bunga The Fed pada awal tahun 2024 terus mendukung pasar. Risiko terhadap sentimen mengakibatkan aliran masuk sebesar USD 497 juta ke pasar saham Indonesia, setelah aliran keluar dalam jumlah kecil pada bulan sebelumnya. Volatilitas dalam ekspektasi pasar mengenai waktu penurunan suku bunga pertama The Fed serta keceptaan penurunan suku bunga kemungkinan akan menyebabkan volatilitas pada pasar saham dalam jangka pendek hingga menengah. Sektor perbankan sejauh ini telah memperoleh manfaat dari ekspektasi penurunan suku bunga The Fed baik dari investor domestik maupun asing karena adanya harapan bahwa tekanan biaya pendanaan dapat segera mereda sementara suku bunga pinjaman terus meningkat dan nilainya kembali meningkat. Dampak pemilu Indonesia tahun 2024 terhadap pasar domestik sejauh ini tidak terlihat karena banyak investor dan pemimpin dunia usaha yang sejauh ini tampak agnostik terhadap hasil pemilu tersebut. Karena pemilu pada tahun 2024 tampaknya kurang penting dibandingkan pemilu pada tahun-tahun sebelumnya bagi banyak masyarakat, kemungkinan besar antusiasme yang tertahan akan mengakibatkan rendahnya belanja pemilu. Belanja pemilu yang lebih rendah dapat berdampak lebih kecil terhadap perekonomian melalui peningkatan konsumsi dibandingkan periode pemilu sebelumnya. Indeks Suku Bunga (SBI) naik 0,03% di bulan Desember. Imbal hasil Obligasi Negara Syariah Indonesia (PDS025) 10 tahun turun sebesar 8bps menjadi 6,705%. Sepanjang Desember 2023, pasar obligasi Indonesia menunjukkan tren kenaikan yang solid. Sentimen yang datang dari siklus kenaikan suku bunga yang akan berakhir mewarnai pergerakan pasar pada periode ini. Fundamental ekonomi domestik yang kuat didukung oleh inflasi yang terkendali mendukung sentimen positif pasar terhadap aset Indonesia, terlihat dari aliran dana masuk ke pasar domestik. Bank Indonesia berhasil menstabilkan nilai tukar rupiah, antara lain dengan menaikkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 6,00% pada Oktober 2023, dan telah mempertahankan BI rate sejak saat itu. BI juga menetapkan target inflasi sebesar 2,51% untuk tahun 2024. Imbal hasil IndoGB juga menurun seiring dengan beberapa reli yang terjadi selama bulan Desember. Secara keseluruhan, kinerja pasar obligasi domestik cukup solid dan dituntut menguat. Kurva imbal hasil bergerak turun untuk obligasi pemerintah berdenominasi IDR dan obligasi pemerintah berdenominasi USD. Berdasarkan data per 29 Desember, kepemilikan asing atas Surat Berharga Syariah Negara tercatat sebesar 1,62% dari jumlah beredar dan sepanjang tahun investor asing mencatat arus keluar sebesar Rp7,08triliun.

### KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
ASLI Sharia Balanced Fund	0,40%	-1,71%	-1,33%	0,37%	0,37%	2,20%
Benchmark *	1,44%	-2,17%	-0,02%	-3,35%	-3,35%	-4,39%

\*50% Rata-rata Deposito Syariah 3 bulan dikurangi pajak + 50% Jakarta Islamic Index (JII)

### INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 22 Agustus 2022	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: ASLBFI
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Ujrah Pengalihan Dana Investasi	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Ujrah Pengelolaan Dana Investasi (Tahunan)	: maks. 2,50%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 5,11 Miliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 5.000.261,7431		

### Disclaimer

ASLI Sharia Balanced Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.

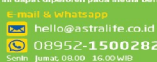
### Pusat Informasi dan Layanan Pengaduan

Syarat dan ketentuan yang berlaku terkait Produk Asuransi ini dapat diperoleh pada media berikut ini:

Contact Center Hello Astra Life



PT ASURANSI JIWA ASTRA berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



Surat Pengantar & Walk-in customer  
PT ASURANSI JIWA ASTRA  
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 1  
Jl. Setiabudi Blok A, Mada Kav. 9-11A  
Pondok Indah, Jakarta Selatan 12910